

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diperoleh rancangan kotak fermentasi biji kakao berbahan *styrofoam* berlapis sekam padi dengan variasi berat biji 1 kg, 2 kg, 3 kg yang terdiri dari kotak dalam dan kotak luar untuk masing-masing variasi, dengan ketentuan ukuran: 1 kg dengan ukuran kotak dalam (24 x 14 x 18 cm) dan kotak luar (32 x 22 x 26 cm), 2 kg dengan ukuran kotak dalam (24 x 14 x 22 cm) dan kotak luar (32 x 22 x 30 cm), serta 3 kg dengan ukuran kotak dalam (26 x 14 x 24 cm) dan kotak luar (34 x 22 x 32cm). Dengan penambahan ruang untuk sekam padi kering setebal 2 cm di antara kotak dalam dan kotak luar pada setiap sisi serta bagian atas dan bawah dari kotak fermentasi, alat pengaduk biji, lubang aerasi, alat pengukur suhu fermentasi, dan wadah penampung cairan fermentasi biji kakao.
2. Berdasarkan hasil dari parameter suhu fermentasi, pH keping biji, kadar air, kadar kotoran, dan mutu biji pada penelitian ini variasi berat biji 2 kg menghasilkan uji kinerja terbaikkarena pada masing masing parameter variasi 2kg memiliki nilai sesuai SNI, namun untuk variasi 3 kg memiliki kemungkinan juga untuk menjadi variasi terbaik jika memiliki ukuran yang lebih pas yaitu (Kotak dalam 24 x 14 x 24 cm dan Kotak luar 32 x 22 x 32 cm)

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan ukuran kotak yang sama namun berat biji berbeda.
2. Menambahkan metode penyimpanan setelah penjemuran yang dapat mempertahankan stabilitas kadar air dan mencegah kontaminasi, seperti penggunaan kemasan kedap udara.